



## IHSG

**4.490,68**

+22,03 (+0,49%)

## MNC36

**252,46**

+1,34 (+0,54%)

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,28
Value	4,84
Market Cap.	4.762
Average PE	12,2
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.774
IHSG Daily Range	-143 (-1,03%)
USD/IDR Daily Range	4.435-4.550
USD/IDR Daily Range	13.747-13.895

## GLOBAL MARKET (21/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.251,62	+123,07	+0,72
NASDAQ	4.968,92	+45,84	+0,93
NIKKEI	18.916,02	-70,78	-0,37
HSEI	21.791,68	+36,12	+1,17
STI	2.845,55	-7,29	-0,27

## COMMODITIES PRICE (21/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	34,74	+0,01	+0,03
Batubara US/ton	47,80	+0,05	+0,10
Emas US/oz	1.072,20	+12,20	+1,15
Nikel US/ton	8.654,91	-19,09	-0,22
Timah US/ton	14.675,07	-79,93	-0,54
Copper US/ pound	2,14	-0,0035	-0,16
CPO RM/ Mton	2272	+36	+1,61

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

## MARKET COMMENT

IHSG pada perdagangan Senin kemarin mengalami rebound 22 poin (0,49%) ke level 4.490 di tengah bursa regional yang ditutup bervariasi. Penguatan IHSG didukung apresiasi Rupiah terhadap Dollar sebesar 1,03% menjadi Rp 13.774/US\$ disamping masih terjadinya *net sell* asing sebesar Rp 502 miliar.

## TODAY RECOMMENDATION

DJIA rebound 0,72% menjadi 17.251,62 dengan volume transaksi sekitar 6,8 miliar saham pada perdagangan Senin (21/12). Sektor teknologi dan finansial berhasil mengangkut bursa AS dari level terendahnya sejak Oktober lalu. Sinyal China untuk mendukung pertumbuhan, termasuk pelebaran defisit fiskal akhirnya menenangkan kekhawatiran investor akan pertumbuhan global yang akan terus melambat.

Kombinasi kenaikan DJIA +0,72%, EIDO +2,37%, beberapa komoditas seperti Oil +0,03%, Gold +1,15% dan CPO +1,61% mengindikasikan pergerakan IHSG berpeluang mengalami penguatan lanjutan pada perdagangan Selasa ditengah terapresiasi nilai tukar Rupiah terhadap USD serta rilisnya paket kebijakan VIII yang dikeluarkan pemerintah.

PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) membagikan dividen interim tahun buku 2015 senilai US\$ 35,18 juta setara dengan Rp 481,96 miliar bagi 31,98 miliar saham. Jadwal pembagian dividen interim pada 22 Desember 2015. Tanggal pencatatan pemegang saham yang berhak atas dividen tunai interim pada 4 Januari 2016. Kurs konversi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada 4 Januari 2016. Dividen akan dibagikan pada 15 Januari 2016.

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) tetap menyiapkan sejumlah ekspansi di tahun 2016 yaitu menambah lahan sawit dan membangun pabrik kelapa sawit baru. Untuk menggenjot produktivitas, SGRO bakal membangun satu unit pabrik kelapa sawit di Kalimantan Barat. Pembangunan pabrik tersebut akan dimulai pada pertengahan tahun 2016 dan mulai beroperasi akhir tahun depan atau awal 2017. Kapasitas pabrik ini sekitar 30 ton hingga 45 ton tandan buah segar (TBS) per jam.

BUY : GGRM, BBRI, PTPP, BSDE, JSMR, KLBK, SMGR  
BOW : UNVR, TLKM, UNTR, BBNI, ADHI, PWON, INDF, AKRA

## MARKET MOVERS (22/12)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13.595 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Selasa menguat 4,7 poin (08.00 AM)  
DJIA, Selasa menguat 123 poin (8.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).** Perseroan membutuhkan dana hingga Rp4 triliun dalam 3-4 tahun ke depan untuk pengembangan *Java Integrated Industrial Port Estate (JIPE)*. Perseroan akan mulai meningkatkan porsi pendapatan dari JIPE hingga 20%-30%, mendekati segmen distribusi bahan bakar minyak, yang kini mencapai 74%. Saat ini, pendapatan dari JIPE baru mencapai 1% dari total *revenue* perseroan. Hingga saat ini, perseroan sudah mengeluarkan Rp3,6 triliun untuk proyek JIPE. Total nilai investasi tahap pertama proyek ini sebesar Rp7-8 triliun. Dana tersebut untuk pengembangan JIPE yang akan dirogoh dari internal dan eksternal, termasuk pinjaman dari Bank Mandiri., Indonesia Eximbank, dan BPD Bank Jawa Timur. Rencananya, perseroan bakal membangun pembangkit listrik tenaga batu bara dan gas dengan kapasitas 2x660 Megawatt dengan kebutuhan dana US\$1,6-1,7 miliar. Tahun depan, perseroan akan mulai membangun *power plant* tahap I dengan kapasitas 500 MW.

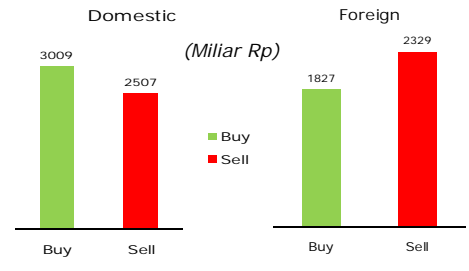
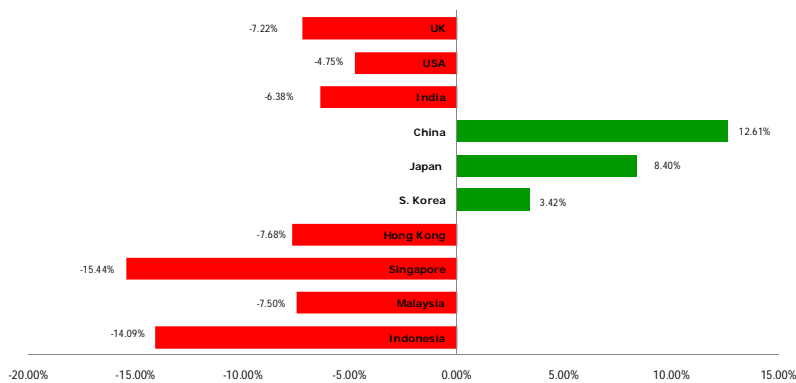
**PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK).** Perseroan melalui anak usahanya, PT Bukaka Mega Investama (BMI) mengakuisisi 25% saham PT Kerinci Merangin Hidro. BMI telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Bone Kapital Investindo. BMI membeli 500 saham milik BKI dalam KMH senilai Rp500 juta. BMI akan melakukan pembayaran atas transaksi melalui metode pembayaran tunai. Perseroan melalui BMI berencana untuk mengembangkan bisnis tenaga listrik mini hydro dengan akuisisi saham KMH.

**PT Trans Power Marine Tbk (TPMA).** Perseroan melakukan perubahan perjanjian fasilitas kredit investasi dari tiga krediturnya. Ketiga kreditur tersebut adalah Indonesia Eximbank, Bank QNB Indonesia, dan Bank Danamon. Perubahan yang dilakukan terkait dengan penjadwalan ulang angsuran, tanggal jatuh tempo, dan penurunan suku bunga pinjaman. Perubahan itu dilaksanakan pada November dan Desember. Perseroan akan memperbaiki rasio keuangan perseroan. Kuartal III/2015, total utang bank dan lembaga keuangan bukan bank untuk jangka pendek sekitar US\$16,63 juta. Sementara, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank untuk jangka panjang mencapai US\$17,07 juta.

**PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP).** Perseroan berekspansi secara anorganik dengan mengakuisisi 98,96% saham PT Agro Artha Surya. Perseroan menandatangani nota kesepahaman dengan PT Bukit Berlian Plantations pada 17 Desember. Untuk akuisisi tersebut, perseroan mengeluarkan dana US\$ 50 juta atau sekitar Rp 700 miliar. Agro Artha Surya merupakan pemegang izin pengelolaan lahan kelapa sawit seluas 19.951 ha. Lahan Argo Artha Surya tersebar di Wonosari, Paguyaman, Gorontalo. Melalui akuisisi ini, perseroan akan memperoleh pendapatan tambahan sekitar Rp 215 miliar. Pendapatan tersebut bersumber dari operasional kebun dan pabrik kelapa sawit milik Agro Artha Surya. Dalam lima tahun mendatang, perseroan berencana mengakuisisi 30.000 ha lahan baru.

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Perseroan kembali menyuntik modal anak usahanya PT Waskita Toll Road (WTR). Perseroan menambah modal WTR sebesar Rp 519 miliar. Melalui penambahan modal tersebut maka modal dasar WTR meningkat menjadi Rp 6,5 triliun yang mana kepemilikan perseroan dalam WTR mencapai 99,9%. Sebelumnya, perseroan telah menambah modal WTR sebesar Rp 1,051 triliun secara tunai. Penambahan ini dilakukan untuk tambahan modal pada PT Solo Ngawi Jaya, PT Ngawi Kertosono Jaya dan pembelian saham di PT Trans Jabar Tol (TJT). WTR telah mengambil alih saham PT Graha Multitama Sejahtera (GMS) dan membeli saham PT Karya Perkasa Insani (KPI) pada Trans Jabar Tol pada TJT sehingga kepemilikan WTR dalam ruas tol tersebut menjadi 81,64%.

**PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (DPUM).** Perseroan menargetkan mampu mencetak pertumbuhan pendapatan 100% atau naik dua kali lipat menjadi Rp 1,4 triliun dibandingkan pendapatan hingga akhir tahun ini yang diestimasi sebesar Rp 700 miliar. Rasio laba bersih terhadap pendapatan juga diproyeksikan akan terus meningkat. Pada 2018, laba bersih ditargetkan setara dengan 15% pendapatan atau sekitar Rp 210 miliar. Sementara tahun ini, raihannya laba bersih diestimasi Rp 87,5 miliar atau setara dengan 12,5% dari proyeksi pendapatan hingga akhir tahun yang sebesar Rp 700 miliar. Sedangkan, tahun 2016 rasio tersebut tidak akan jauh berbeda. Tahun depan pendapatan akan naik 40-50% sekitar Rp 1,1 triliun. Laba bersih sekitar 12% setara Rp 130 miliar. Perseroan akan memacu produksi dan ekspansi dengan membangun *cold storage* di pabrik milik perseroan yang terletak di Pati, Jawa Tengah dan menambah jumlah kapal menjadi 25 unit dari saat ini 5 unit pada tahun depan.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**


21/12/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -502,0
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -22.581

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : All Industries Activity
- Japan : BOJ Monthly Report
- EURO : German PPI

Monday  
**21**  
Desember

**CORPORATE ACTION**

- ASMI : RUPS
- SMDM : Public Expose

- EURO : England GfK Consumer Condence
- EURO : England Public Sector Net Borrowing
- China : CB Leading Index
- USA : Final GDP
- USA : Existing Home Sales

Tuesday  
**22**  
Desember

- APIC : RUPS
- CANI : RUPS
- AHAP : Public Expose
- FASW : Public Expose
- GOLL : Public Expose

- EURO : England Current Account
- EURO : England Final GDP
- USA : Durable Goods Orders
- USA: Personal Spending
- USA : New Home Sales
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

Wednesday  
**23**  
Desember

- Japan : Monetary Policy Meeting Minutes
- USA : Unemployment Claims

Thursday  
**24**  
Desember

- Hari Libur Nasional (Maulid Nabi Muhammad SAW)

- Japan : Household Spending
- Japan : Tokyo Core CPI
- Japan : National Core CPI

Friday  
**25**  
Desember

- Hari Libur Nasional (Natal)

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	420	6,7	BBCA	1.550	21,8	TGKA	550	25,0	BKSW	-31	-10,0
IATA	383	6,1	TLKM	407	8,4	RODA	90	22,5	PJAA	-210	-9,9
BKSL	372	5,9	MYRX	261	5,4	APLI	13	21,0	BTEK	-140	-9,6
GAMA	353	5,6	ASII	218	4,5	DNAR	19	17,8	MIDI	-70	-9,0
SMRU	333	5,3	BBRI	211	4,4	KIAS	15	16,1	RANC	-28	-8,4

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	21800	800	19188	23613	BUY	BSDE	1695	45	1590	1755	BUY
SMGR	10900	425	9975	11400	BUY	CTRA	1390	30	1300	1450	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	815	15	785	830	BUY	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7200	125	6875	7400	BOW	LPKR	1100	-30	1048	1183	BOW
EMTK	10300	0	10300	10300	BOW	PTPP	3765	20	3710	3800	BUY
MIKA	2305	5	2198	2408	BUY	PWON	485	5	451	514	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	5000	60	4813	5128	BUY	BHIT	144	3	135	150	BUY
TBIG	5950	-150	5800	6250	BOW	BMTR	905	60	763	988	BUY
TLKM	3110	50	2973	3198	BOW	MNCN	1715	-25	1660	1795	BOW
TOWR	4505	-20	4478	4553	BOW	BABP	63	3	57	66	BUY
<b>KEUANGAN</b>						<b>PLANTATION</b>					
BBCA	13175	-50	12863	13538	BOW	BCAP	1560	0	1560	1560	BOW
BBNI	4855	-105	4653	5163	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW
BBRI	11100	225	10613	11363	BUY	KPIG	1360	10	1355	1355	BUY
BBTN	1295	-5	1268	1328	BOW	MSKY	1345	10	1340	1340	BUY
BMRI	8875	150	8575	9025	BUY						
<b>ANEKA INDUSTRI</b>											
ASII	6250	-25	6075	6450	BOW						

## Research

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhirobroto</b> gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.